BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan go public, laporan keuangan merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan karena laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak-pihak yang berkepentingan (Stakeholders) baik internal maupun ekstenal. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan perusahaan dapat mengambil keputusan dibutuhkan oleh para pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh perusahaan, sehingga pihak manajmen perusahaan dapat mengambil keputusan dengan baik demi kemajuuan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahan oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan kepada pengguna laporan keuangan, tujuan laporan keungan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Para pengguna laporan keuangan tidak bisa mempercayai begitu saja pada laporan keuangan yang di sajikan oleh perusahaan. Auditor independen dituntut untuk memberikan laporan atas laporan keuangan perusahaan yang di sajikan oleh perusahaan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 laporan keuangan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah di audit oasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 menjelaskan bahwa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan auditan wajib diserahkan kepada OJK maksimal tiga bulan (90 hari) setelah tanggal tutup buku perusahaan. Bagi auditor, ketetapan waktu dalam dalam proses

audit menunjukan profesionalitas auditor itu sendiri.audit lebih lama diseleseikan bila semakin sesuai dengan standar. Jangaka waktu dari tanggal tutup buku perusahaan sampai laporan audit di keluarkan inilah yang di sebut audit report lag. Menurut Swami dan Latrini (2013) mendefinisikan audit report lag adalah interval waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit.

Fenomena yang terjadi adalah bahwa otoritas jasa keuangan (OJK) masih saja menemukan beberapa keterlambatan pelaporan keuangan yang di lakukan oleh beberapa perusahaan-perusahaan publik. Tercatat sejak 2 januari 2013 sampai 13 agustus 2013, OJK telah menangani 30 kasus yang menimpa perusahaan publik atau emiten di bursa saham. Kasus keterlambatan penyempaian laporan keuangan triwulan 1 tahun 2012 sebesar 74 kausus keterlambatan laporan keuangan emiten dengan efek saham sedangkan sepanjang 2011 total kasus keterlambatan tercatat 54 kasus ini menandakan bahwa hampir di setiapakhir tahun tutup buku, perusahaan- perusahaan publik yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Banyak bersepekulasi penyebab – penyebab yang terjadi mengapa perusahaan- perusahan tersebut terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka, sedangkan di samping itu banyak pula perusahan- perusahaan publik yang lainya tempat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Faktor yang mempengaruhi terhadap audit report lag salah satunya profitabilitas merupakan kemungkinan yang diprediksi untuk mendatangkan keuntungan atau laba. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar memiliki tingkat ptofitabilitas tinggi lebih cepat menyelesaikan proses audit. Menurut Siwy (2012)

Faktor yang lain yang berpengaruh terhadap audit report lag adalah solvabilitas menurut hanafi dan halim (2012) solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memnuhi kewajiban

jangka panjang dan jangka pendek, proposi hutang yang tinggi membuat auditor meningkatkan kecermatan dalam melakukan proses audit.

Faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag adalah ukuran perusahaan dalam Penelitian oleh Dibia dan Onwuchekwa (2013) menyatakan ukuran perusahaan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin cepat laporan keuangan auditan perusahaan tersebut disajikan

fakor yang berpengaruhi opini audit pada perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakaan *good news,* sebaliknya opini yang berisikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian merupakan bad news dan akan berdampak pada lamnaya proses audit dalam penelitian putra dan sukirman (2014) opini audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas,Ukuran Perusahan Opini Audit terhadap *Audit Report lag (*Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Apakah pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
3. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
4. Apakah pengruh Opini Audit Terhdap audit report lag pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016
4. Pengaruh Opini Audit terhdap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2012-2016

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang *audit report lag.*

2. Bagi Auditor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh POJK.

3. Bagi Pembaca

   Menambah wawasan dan pengetahuan, dan dapat juga dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.